



HINDARI MACET MUDIK

Yogyakarta Tambah Puluhan Rambu

Arus mudik diperkirakan mulai terjadi Minggu besok.

Widiarsi Agustina
widiarsi@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Dinas Perhubungan DIY mulai memasang puluhan rambu tambahan untuk mengamankan jalur-jalur mudik dari potensi kemacetan sejak Jumat lalu. Puluhan rambu dipasang di empat jalur keluar dan masuk Yogyakarta.

"Ada 30 rambu tambahan kami pasang," kata Kepala Bidang Angkutan Darat Dinas Perhubungan (Dis-hub) DIY, Hary Agus Triono, kemarin.

Pemasangan rambu antara lain dilakukan di jalur timur, yakni Yogyakarta-Solo, tepatnya area Candi Prambanan yang dipasang rambu pengalih untuk mengalihkan kendaraan asal Solomelewat Piyungan jika jalur Yogyakarta-Solo macet. Adapun di sisi utara Daerah Istimewa Yogyakarta, pemasangan rambu dipusatkan di area Tempel perbatasan Kabupaten Sleman-Magelang. Jadi, kendaraan yang masuk lewat jalan Yogyakarta-Magelang bisa dialihkan melalui Pakem Sleman.

Agus menuturkan arus mudik diperkirakan mulai terjadi lusa atau Minggu esok dan puncaknya terjadi pada 24 Juni mendatang. Pemasangan rambu tambahan di perbatasan DIY dan Jawa Tengah mulai digencarkan akhir pekan ini.

"Targetnya empat jalur utama masuk DIY tetap normal tanpa kemacetan panjang, sehingga jalur alternatif juga harus disiapkan sejak sekarang untuk pengalihan," ujar Agus.

Agus menambahkan, untuk rekayasa lalu lintas dalam perkotaan seperti kawasan Malioboro yang sampai Jumat lalu masih ada pengerjaan revitalisasi, kewenangannya diserahkan kepada pemerintah kabupaten/kota. Pengerjaan fisik akan dihentikan hari ini.

"Supaya rekayasa lalu lintas dalam perkotaan juga bisa segera disiapkan," ujar dia. Manajer Proyek Revitalisasi Malioboro, Eri Purnomo, sebelumnya menyatakan revitalisasi area jalur pedestrian Malioboro akan dihentikan sementara pada H-7. Saat ini pihak kontraktor itu menggebut pengecoran beton agar saat Lebaran nanti wisatawan bisa leluasa saat menggunakan kawasan Titik Nol Kilometer.

"H-7 rencananya seluruh aktivitas hentikan sementara dan mulai lagi tanggal 3 Juli 2017 mendatang," ujar dia.

Kepala Kepolisian Daerah DIY, Brigadir Jenderal Ahmad Dofiri, menilai pengamanan jalur wisata menjadi prioritas dalam operasi Ramadan. Misalnya kawasan Gunungkidul yang dari tahun ke tahun jumlah wisatanya semakin meningkat. "Termasuk kecelakaan beberapa waktu lalu," kata Ahmad Dofiri, kemarin.

Menurut Dofiri, polisi mengutamakan keselamatan para pemudik saat arus mudik dan balik. Jalur yang paling sibuk saat Lebaran, menurut Dofiri, adalah jalur wisata pantai. "Terutama di jalur tanjakan," kata Dofiri.

Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Gunungkidul AKP Samiyono menambahkan, ada 31 rambu *portable* akan dipasang di jalur wisata. Terutama untuk mengantisipasi pemudik tersepele atau ingin melewati jalur alternatif.

Berdasarkan hasil pemetaan SaLantas Polres Gunungkidul, setidaknya terdapat empat area rawan kecelakaan yang harus diwaspadai di jalur Yogyakarta-Wonosari. Keempat titik itu adalah tikungan Sumpri, tikungan Pedotan sampai dengan jembatan Kali Pentung, ruas jalan Sambipitu sampai dengan tikungan Tlesoh, serta ruas jalan Gading sampai Logandeng.

● PUSAKA WIGAKSONO | ANTARA

	Tindak Lanjut
<p>Yogyakarta, Pjt. Kepala Sekretaris Ttd</p>	<p><input type="checkbox"/> Untuk Ditar <input type="checkbox"/> Untuk Dike <input type="checkbox"/> Jumpa Per</p>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005